

**DINAMIKA PENYEBARAN DAN PENGAMALAN  
TAREKAT NAQSYABANDIYAH QADIRIYAH  
TUAN GURU HAJI MUHAMMAD MUTAWALLI  
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN SPIRITUAL  
MASYARAKAT SASAK *WETU TELU* DI LOMBOK**



**Pembimbing/Promotor :**

**PROF. Dr. H. FAHRURROZI, MA / Promotor I  
Dr. H.S. ALI JADID AL IDRUS, M.Pd. / Promotor II**

**OLEH :**

**SIRAJUN NASIHIN  
NIM : 160701003/S3**

**Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian dari persyaratan  
mendapatkan gelar Doktor Pendidikan Agama Islam**

**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
TAHUN 2021**

## PENGESAHAN PENGUJI

Disertasi oleh : Sirajun Nasihin, NIM : 160701003, dengan judul : **Dinamika Penyebaran dan Pengamalan Tarekat Naqsyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli dalam Penguatan Pendidikan Spritual Masyarakat Sasak Wetu Telu di Lombok**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Mataram pada Hari Jum'at 29 Juli 2022.

### DEWAN PENGUJI :

Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag.  
(Ketua Sidang)

Prof. Moh. Abdun Nasir, Ph.D  
(Sekretaris Sidang)

Prof Dr. Abdul Mujib, M.Ag., M.Si.  
(Penguji Utama 1)

Prof. Dr. H. Musawar, M.Ag.  
(Penguji Utama 2)

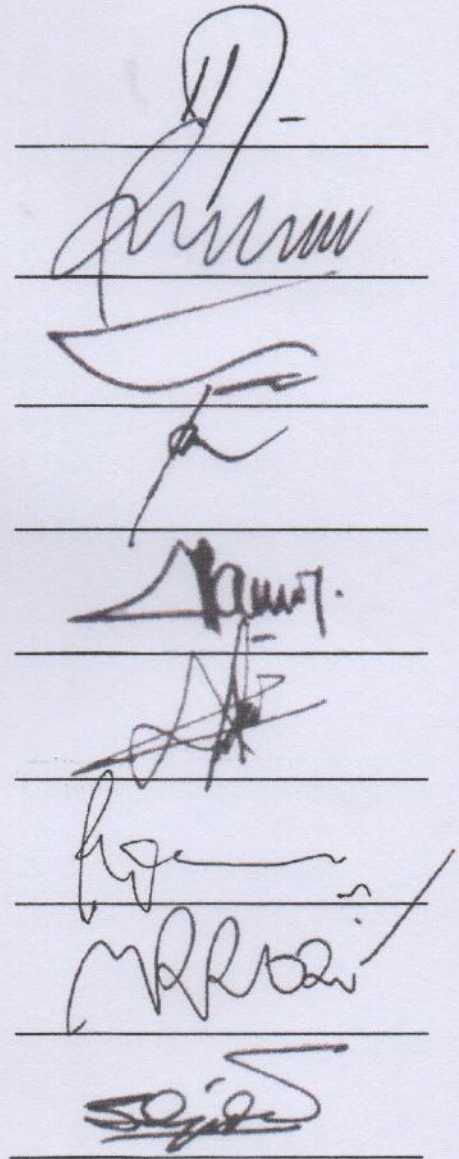
Dr. H. Muhammad Taufiq, Lc., M.A.  
(Penguji Utama 3)

Dr. Abdullah Fuadi, M.A.  
(Penguji Utama 4)

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
(Penguji Utama 5)

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.  
(Promotor 1)

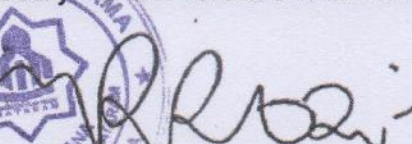
Dr. H. S. Ali Jadid Al Idrus, M.Pd.  
(Promotor 2)



Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram



  
Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.  
NIP. 19751231 2005 011010

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIRAJUN NASIHIN  
NIM : 160701003/S3  
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktor di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Mataram,

Saya yang menyatakan,



SIRAJUN NASIHIN  
NIM. 160701003/S3

# CEK PLAGIARISME

UPT. TIPD UIN Mataram

Plagiarism Checker Certificate



NO: TIPD/01/PLGX/0602/2022

Sertifikat ini diberikan kepada :

**SIRAJUN NASIHIN (160701003)**

Dengan Judul Disertasi :

*"Dinamika Penyebaran dan Pengamalan Tarekat Naqsyabandiyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli dalam Penguatan Pendidikan Spiritual Masyarakat Sasak Wetu Telu"*

Disertasi Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found: 0%**

Submission Date : 06-Jun-2022 08:02AM (UTC+0800)

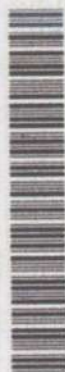
Submission ID : 1851029414

UPT. TIPD UIN Mataram



Dr. Wuldan, M.Pd

NIP : 196812311998031014



**DINAMIKA PENYEBARAN DAN PENGAMALAN  
TAREKAT NAQSYABANDIYAH QADIRIYAH  
TUAN GURU HAJI MUHAMMAD MUTAWALLI  
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN SPIRITUAL  
MASYARAKAT SASAK *WETU TELU* DI LOMBOK**

Oleh :

**SIRAJUN NASIHIN**

**NIM : 160701003**

**ABSTRAK**

Tarekat tasawuf memiliki peranan yang cukup besar dalam proses islamisasi di Lombok terutama sebagai metode penguatan pendidikan spiritual masyarakat Sasak *Wetu Telu*. Salah satu tokoh dalam proses ini adalah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli yang menyebarkan dan mengamalkan tarekat Naqsyabandiyah Qadiriyyah sejak tahun 1947 hingga 1984 yang dilanjutkan oleh para badal yang telah diangkatnya. Akan tetapi, praktek tarekat di masa hidupnya nampak berbeda dengan fenomena bertarekat di kalangan para pengikutnya di masa sekarang hingga nyaris tidak dapat disebut sebagai pengamalan tarekat tasawuf.

Disertasi ini bertujuan untuk; 1) mengetahui dan mendeskripsikan penyebaran dan pengamalan tarekat Naqsyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli pada masyarakat Sasak *wetu telu* di Lombok, 2) untuk menemukan informasi sekaligus mendeskripsikan realitas pendidikan spiritual masyarakat Sasak *wetu telu* di Lombok sebelum kedatangan Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli, dan 3) untuk mengetahui dan mendeskripsikan implikasi pengamalan tarekat Naqsyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli terhadap penguatan pendidikan spiritual Islam masyarakat Sasak *wetu telu* di Lombok.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pokok wawancara mendalam dan observasi serta dokumentasi sebagai metode pendukungnya sehingga peneliti memperoleh tiga temuan pokok; *pertama*, penyebaran dan pengamalan tarekat Naqsyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli sangat fleksibel dan dinamis sesuai budaya masyarakat di setiap zamannya; *kedua*, nilai pendidikan spiritual telah ada dalam budaya masyarakat Sasak *Wetu Telu* meskipun masih *sinkretis*; *ketiga*, Tuan Guru Haji Muhammad

Mutawalli berhasil melakukan penguatan pendidikan spiritual dengan indikator menguatnya keyakinan terhadap Allah, meningkatnya intensitas ibadah, berdirinya rumah ibadah, dan terciptanya harmonisasi sosial di kalangan masyarakat Sasak *Wetu Telu*.

Kata kunci : Penyebaran, Pengamalan, Tarekat, Pendidikan Spiritual, *Wetu Telu*

### ABSTRAK

Tarekat tasawuf memiliki peranan yang cukup besar dalam proses islamisasi di Lombok terutama sebagai metode penguatan pendidikan spiritual masyarakat Sasak *Wetu Telu*. Salah satu tokoh dalam proses ini adalah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli yang menyebarkan dan mengamalkan tarekat Nasyabandiyah Qadiriyyah sejak tahun 1947 hingga 1984 yang dilanjutkan oleh para padal yang telah diangkanya. Akan tetapi, praktik tarekat di masa hidupnya nampak berbeda dengan fenomena tarekat di kalangan para pengikutnya di masa sekarang hingga nyaris tidak dapat disebut sebagai pengamalan tarekat tasawuf.

Disertasi ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan mendeskripsikan penyebaran dan pengamalan tarekat Nasyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli pada masyarakat Sasak *wetu telu* di Lombok; 2) untuk menemukan informasi sekaligus mendeskripsikan realitas pendidikan spiritual masyarakat Sasak *wetu telu* di Lombok sebelum kedatangan Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli, dan 3) untuk mengetahui dan mendeskripsikan implikasi pengamalan tarekat Nasyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli terhadap penguatan pendidikan spiritual Islam masyarakat Sasak *wetu telu* di Lombok.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pokok wawancara mendalam dan observasi serta dokumentasi sebagai metode pendukungnya sehingga peneliti memperoleh tiga temuan pokok: pertama, penyebaran dan pengamalan tarekat Nasyabandiyah Qadiriyyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli sangat fleksibel dan dinamis sesuai budaya masyarakat di setiap zamannya; kedua, nilai pendidikan spiritual telah ada dalam budaya masyarakat Sasak *Wetu Telu* meskipun masih sederhana; ketiga, Tuan Guru Haji Muhammad